

## **Analisis Strata Roman Ingarden dalam Lirik Lagu Karya Slank**

Gisza Irsyad Ardhinta<sup>1</sup>, Moh. Muzakka<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro  
SemarangPos-el: Giszairsyad@gmail.com; Muzakkamoh@yahoo.co.id

### **ABSTRACT**

*The problem in this study is to explain the structure of the lyrics of the songs "Cinta Kita", "Kuil Cinta", and "Pacar dan Sahabatku" by Slank with the Roman Ingarden norm stratum by looking at the sound layer, meaning layer, object layer, world layer, and metaphysics layer. The method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques, data analysis, and presentation of data analysis. The theory used in this research is the structural theory of poetry. The lyrics of the third song by Slank in this study produce a cacophony sound which describes the atmosphere which expresses the feeling of an unpleasant atmosphere, chaotic conflict, completely disorganized, even disgusting. As well as the elements in each song lyric has its own uniqueness.*

**Keywords:** *song lyrics, structural, Slank*

### **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini untuk menjelaskan struktur lirik lagu "Cinta Kita", "Kuil Cinta", dan "Pacar dan Sahabatku" karya Slank dengan strata norma Roman Ingarden dengan menilik lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis. Metode yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, analisis data, dan penyajian analisis data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teori struktural puisi. Ketiga lirik lagu karya Slank dalam penelitian ini menghasilkan bunyi kakofoni yang menggambarkan suasana yang mengekspresikan perasaan suasana yang tidak menyenangkan, kacau balau, serba tak teratur, bahkan memuakkan. Serta unsur dalam tiap lirik lagu memiliki keunikan tersendiri.

**Kata kunci:** lirik lagu, struktural, Slank

## Pendahuluan

Karya sastra adalah karya yang menggunakan bahasa sebagai media utama dalam penyampaian makna. Dalam perkembangannya terdapat beragam bentuk karya sastra yang kita kenal seperti novel, roman, cerita pendek, cerita bersambung, puisi, novela dan lain sebagainya. Dalam sebuah karya sastra pembaca dan penikmatnya diajak untuk merenungkan tentang kehidupan yang sedang dialami secara mendalam dengan karakteristiknya yang bersifat fiktif, imajinatif, dan kreatif. Sebuah lirik lagu memiliki ciri-ciri yang mirip dengan puisi karena unsur pembentuk yang sama dengan puisi, seperti unsur bunyi, persajakan, dan diksi. Selain itu puisi dapat dilagukan, hal ini disebabkan adanya beberapa pengarang yang menghubungkan puisi dengan musik (Tarigan, 1983:5). Seorang penyair, untuk menciptakan sebuah puisi biasanya memikirkan bunyi yang merdu seperti musik dengan mengkombinasikan bunyi-bunyi kata dan aransmen musik yang dibuat. Sama halnya dengan lirik lagu yang merupakan strukturnya tersusun dari berbagai macam unsur dan sarana keputisan.

Slank adalah salah satu Band legendaris Indonesia yang terkenal akan lirik-liriknya lugas yang suka merespon kondisi sosial. Namun dari semua lagu-lagu Slank yang mengangkat tema kondisi sosial tidak menutup kemungkinan bahwa Slank dapat menciptakan lagu-lagu yang bertemakan romansa namun tetap lugas. Dalam film *Get Married* (2007) dan *Get Married 2* (2009) Slank dipercaya untuk mengisi *scoring* dan *soundtrack* film tersebut. Dalam album OST. *Get Married* (2007) dari sepuluh judul lirik lagu yang terdapat dalam album tersebut penulis mengambil sampel secara acak terhadap lirik lagu yang disebutkan. Maka dalam album ini peneliti akan mengambil dua judul lirik lagu yaitu “Kuil cinta” dan “Pacar dan Sahabatku” yang ada dalam album tersebut karena bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang lugas. Selanjutnya pada album OST *Get Married 2* (2009) terdapat dua belas lagu. Pada album ini memiliki beberapa lagu, namun penulis hanya membatasi pada judul lagu “Cinta Kita” untuk dijadikan bahan penelitian karena lagu tersebut bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang lugas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural puisi strata norman Roman Ingarden, beliau adalah seorang filsuf dari Polandia, di dalam bukunya *Das Literarische Kunstwerk* (1931) ia menganalisis norma-norma menjadi lima strata (lapis) norma, yaitu (1) strata norma lapis bunyi (*sound stratum*), (2) strata norma lapis arti (*unity of meaning*), (3) lapis objek, (4) lapis dunia, dan (5) lapis metafisis.

Dalam penelitian sebelumnya dilakukan oleh Adik Muh Riyadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (2013) dengan judul skripsi Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Slank Dalam Album Jurus Tandur Nomor Delapan Belas. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh R. Maulan Febryanto Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (2017) dengan judul “Interpretasi dan Pesan Moral dalam Lirik Lagu Slank (Analisis Semiotika)”. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Desya Nur Islamia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (2020) dengan judul “Aspek Romansa Dalam Lirik Lagu Sal Priadi Berjudul “Ikat Aku Di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta”, dan “Amin Paling Serius”. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Anggun Handayani Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (2020) dengan judul “Marginalitas dalam Puisi “Anak Pencuri”, “Tanda Seru”, dan “Punggungmu” Karya Joko Pinurbo (Kajian Sosiologi Sastra)”. Penelitian terakhir dilakukan oleh Muhamad Izwar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram (2016) dengan judul Analisis Strata Norma Roman Ingarden dalam Lirik Lagu Inka Christie Album Gambaran Cinta dan Kaitannya dengan Pembelajaran Puisi di Sma.

Dari penelitian di atas, penulis menemukan perbedaan atau sisi lain antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis teliti. Antara lain penelitian lirik lagu Slank yang fokus pada gaya bahasa, interpretasi dan pesan moral. Namun sepanjang pengamatan penulis tidak pernah terlihat ada yang menganalisis karya Slank yang bertemakan percintaan. Maka dalam penelitian ini penulis akan mengkaji struktur lirik lagu Slank “Cinta Kita”, “Kuil Cinta”, dan “Pacar dan Sahabatku”, dengan teori strata norma Roman Ingarden.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data melalui metode studi pustaka dengan teknik dengar, simak, dan catat milik akun *Youtube* Musik Slank. Selanjutnya, menyimak dan menuliskan lirik lagu tersebut dengan metode *purposive sampling* digunakan dengan mengambil tiga lagu yang telah dirilis oleh Slank dalam album Ost. Get Married (2007), dan album Ost. Get Married 2 (2009) yang dianggap sudah representatif dengan kebutuhan penelitian. Setelah itu mengklasifikasi data dengan mengumpulkan benda/entitas yang sama serta memisahkan benda/entitas yang tidak sama terhadap ketiga judul tersebut yaitu “Cinta Kita”, “Kuil Cinta”, dan “Pacar dan Sahabatku”. Penyajian

analisis data dibatasi berupa penyajian analisis data deskriptif, analisis disajikan dengan bahasa verbal dan formal. Penyajian analisis data dilakukan dengan menggambarkan, menginterpretasikan, dan menjelaskan secara kongkret dan nyata mengenai hasil analisis penulis terkait objek material yang penulis pilih.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Strata Norma Roman Ingarden terhadap Tiga Lirik Lagu Slank

#### 1. Lirik Lagu “Cinta Kita”

##### a. Lapis Bunyi

Dalam lirik lagu “Cinta Kita” terdapat asonansi dan aliterasi. Jumlah keseluruhan asonansi terbanyak adalah [a]= 82 dan aliterasi terbanyak adalah [k]= 30. Jumlah asonansi dan aliterasi terbanyak menunjukkan bunyi eufoni yang dihasilkan dari kombinasi vokal [a] dan kakofoni yang didominasi konsonan [k]. sesuai dengan normnanya, kakofoni dengan kombinasi konsonan [k] menghasilkan lirik lagu yang mengekspresikan perasaan suasana yang tidak menyenangkan, kacau balau, serba tak teratur, bahkan memuakkan.

Sementara itu, dalam sebuah bait pada lirik lagu, lazimnya memiliki bentuk bunyi yang berbeda-beda. Perbedaan bunyitersebut dapat dikatakan sebagai bentuk bunyi rima. Berdasarkan hasil typografi dari lirik lagu “Cinta Kita” terdapat dua rima,yaitu rima patah dan rima penuh. berikut hasil analisis rima dalam lapis bunyi pada lirik lagu tersebut: Bait ketiga; // Cinta kita takkan terbelah/ walau banyak cerita- cerita/ yang gak mengasikkan// bait tersebut termasuk ke dalam rima patah karena adanya bunyi tidak beraturan (a-b- c), yakni adanya bunyi /h/ pada kata *terbelah* dalam larik pertama, adanya bunyi /a/ pada kata *cerita* dalam larik kedua, sertaada bunyi /n/ pada kata *mengasikkan* dalamlarik ketiga. Selanjutnya pada bait kedua; //Percuma omongan orang dipercaya/ percuma banyak mulut-mulut berbisa/ Mereka hanya sirik dengan cinta/ Cinta kita// Bait tersebut termasuk ke dalam rima berpola karena adanya bunyi yang beraturan atau rima penuh (a-a-a-a), yakni bunyi /a/ pada kata *dipercaya*, *berbisa*, *cinta*, dan *kita* dalam tiap lariknya.

### **b. Lapis Arti**

Dari hasil analisis lapis arti dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Cinta Kita” mengisahkan kisah cinta sepasang kekasih yang sedang dilanda masalah hubungan cinta akibat adanya omongan dari orang lain, sekaligus tokoh “aku” memperingatkan untuk tidak dipercaya omongan tersebut, serta orang yang memprovokasi untuk menghancurkan kisah cintanya dengan omongan yang menyakitkan yang bisa menuruntuhkan kisah cinta, serta orang lain yang ikut campur urusan percintaan mereka. Karena orang lain hanya sirik akan kisah cinta mereka berdua. Walaupun banyak cerita yang tidak mengasikkan, penuh kisah-kisah yang negatif yang mencoba menghancurkan hubungan percintaan mereka, mereka tidak akan terbelah dan terpecah.

### **c. Lapis Objek**

Pada lirik lagu “Cinta Kita” objek-objek yang dipakai dalam lirik lagu ini adalah: omongan orang lain, mulut-mulut berbisa, cerita-cerita yang gak mengasikkan, kisah dan kisah yang coba tuk menghancurkan, nada sumbang, pengadu domba, dan orang mengarah. Pelaku atau tokoh: “aku”, kita, dan mereka. Latar tempat dan waktu tidak diterangkan dalam lirik lagu ini. Selanjutnya terdapat dunia pengarang. Dunia pengarang merupakan dunia yang diciptakan oleh pengarang dengan menggabungkan antara objek-objek yang terkait mulai dari latar, pelaku serta alur, yaitu, seperti berikut: Tokoh ‘aku’ dan kekasihnya menjalani percintaan dengan cerita-cerita yang tidak mengasikkan telah menjadi omongan orang lain dengan mulut-mulut yang berbisa, ditambah banyaknya pengadu domba dan orang-orang yang mengarah serta banyak kisah yang mencoba untuk menghancurkan percintaan mereka, namun tidak akan terpisah dan terbelah.

### **d. Lapis Dunia**

Dalam lirik lagu “Cinta Kita”, lapis dunia tampak sebagai berikut: Jika dipandang dari sudut pandang tertentu tokoh ‘aku’ memiliki keinginan untuk dapat selalu bersama dengan kekasihnya dengan menunjukkan rasa peduli dan kasih sayang, hal tersebut terlihat pada bait pertama larik pertama dan kedua //jangan dengarkan orang bicara/ jangan ikuti orang mengarah//dengan adanya kepedulian “aku” akan orang lain yang mengusik hubungan percintaan mereka, hal tersebut diperkuat pada bait kedua larik pertama dan kedua //percuma omongan orang dipercaya/percuma banyak mulut-mulut berbisa//. Dengan rasa kepedulian dan kasih sayang, “aku” yakin bahwa cintanya tidak

akan berubah walaupun banyak hal yang tidak mengasikkan, hal tersebut terlihat pada bait ketiga // cinta kita takkan terbelah/ walau banyak cerita-cerita/ yang gak mengasikkan// akan hal tersebut maka “aku” meyakinkan dirinya yang ditujukan kepada orang yang sirik kepada mereka, karena “aku” dan kekasihnya akan mampu melewati rintangan dan ujian berat dalam perjalanan kehidupan mereka, hal tersebut terlihat pada bait keempat // Cinta kita takkan terpecah/ walau penuh kisah dan kisah/ yang coba tuk menghancurkan kita//. Pada bait kelima sama seperti pada bait pertama dan kedua bahwa “aku” memberikan rasa peduli dan kasih sayangnya lewat tindakan.

#### **e. Lapis Metafisis**

Dalam lapis metafisis pengarang mengajak pembaca untuk berkontemplasi mengenai walau hubungan dan cerita cinta tidak selalu mengasikkan namun rasa cintanya sejati, maka itu tidak akan terpecah belah dengan banyaknya usikkan orang sirik yang mencoba untuk menghancurkan dengan kisah-kisah yang dibuat, asalkan memberi rasa kasih sayang dan peduli. Hal itu bisa lewat tindakan untuk tidak mendengarkan omongan orang yang tidak penting dan tidak jelas serta tidak mempedulikan orang yang mencoba untuk mengadu domba.

## **2. Lirik Lagu “Kuil Cinta”**

### **a. Lapis Bunyi**

Dalam lirik lagu “Kuil Cinta” memiliki asonansi dan aliterasi. Jumlah keseluruhan asonansi terbanyak adalah [i]= 78 dan aliterasi terbanyak adalah [t]= 46. Jumlah asonansi dan aliterasi terbanyak menunjukkan bunyi kakofoni yang dihasilkan dari kombinasi vokal [i] dan [t]. Sesuai dengan normanya, kombinasi dengan kombinasi [t] menghasilkan lirik lagu yang tidak merdu, parau, dan penuh bunyi. Kakofoni ini cocok dan dapat untuk memperkuat suasana yang tidak menyenangkan, kacau balau, ketertekanan, keterasingan, kesedihan, syahdu, suram, haru, pilu, serba tak teratur, bahkan memuakkan.

Sementara itu, dalam sebuah bait pada lirik lagu, lazimnya memiliki bentuk bunyi yang berbeda-beda. Perbedaan bunyi tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk bunyi rima. Berdasarkan hasil tipografi dari lirik lagu “Kuil Cinta” terdapat dua rima, yaitu rima patah dan rima berpola. Berikut hasil analisis rima dalam lapis bunyi

pada lirik lagu tersebut: Bait pertama //Cinta itu suci/ itu putih, itu tinggi/ cinta itu murni/ itu bersih, itu tinggi// dan juga padabait ke tujuh //Cinta itu asli/ yang alami/ yang tertinggi/ Cinta itu hati/ itu kasih, itu tinggi/ cinta itu asri/ itu sakti/ itu tinggi/ cinta itu pasti/ yang abadi/ yang tertinggi //.Kedua bait tersebut termasuk dalam rima penuh rangkai karena bunyi yang beraturan(a-a-a-a) adanya bunyi /i/ pada kata *suci*, *tinggi*, *murni*, *tinggi*, *asli*, *alami*, *tertinggi*, *hati*, *asri*, *sakti*, *pasti*, dan *abadi*. Bait kedua // Kuil cinta/ menebar kebahagiaan/ kuilcinta/ menyebar perdamaian//. Selanjutnya pada bait keenam // Kuil cinta/ membasuh penyegaran/ kuil cinta/ menyuluhkebenaran//. Kedua bait tersebut termasuk dalam rima berpola silang karena bunyi danletaknya bersilangan (a-b-a-b) adanya bunyi /a/ pada kata cinta dan bunyi /n/ pada kata *kebahagiaan*, *perdamaian*,*penyegaran*, dan *kebenaran*.

#### **b. Lapis Arti**

Dari hasil analisis lapis arti dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Kuil Cinta” yang memiliki arti mencintai seseorang bagaikan ruang untuk memuja atau mencintai seseorang merupakan hal mulia. Serta lirik lagu ini menjelaskan bagaimana karakter dan sifat cinta yang sebelumnya cinta itu tidak memiliki pengertian yang jelas, maka lirik lagu ini memberitahu bahwa cinta itu bersifat suci, tinggi, murni,bersih, jernih, bening, cantik, wangi, asli, alami, tertinggi, kasih, asri, sakti, pasti, danabadi. Serta pengarang memberikan gambaran karakter dari sebuah cinta seperti warna putih, benih, air, hati. Serta pengarang ingin memberitahu bahwa kalau mencintai seseorang itu dapat menebar kebahagiaann, menyebar perdamaian,membasuh penyegaran, dan menyuluh kebenaran.

#### **c. Lapis Objek**

Pada lirik lagu “Kuil Cinta” objek-objek yang dipakai dalam lirik lagu ini adalah: suci, putih, tinggi, murni, bersih, benih, jernih, air, bening, cantik, asli, alami, hati, kasih, asri, sakti, pasti, dan abadi.Sedangkan objek pelaku atau tokoh, latar tempat dan waktu tidak diterangkan dalam lirik lagu ini. Selanjutnya terdapat dunia pengarang. Dunia pengarang merupakan dunia yang Pada lirik lagu “Kuil Cinta”objek-objek yang dipakai dalam lirik lagu ini adalah: suci, putih, tinggi, murni, bersih,benih, jernih, air, bening, cantik, asli, alami,hati, kasih, asri, sakti, pasti, dan abadi. Sedangkan objek pelaku atau tokoh, latar tempat dan waktu tidak diterangkan dalam lirik lagu ini.

**d. Lapis Dunia**

Dalam lirik lagu ini pengarang secara tidak sadar memberikan pemaknaan bahwa mencintai seseorang dengan tulus dengan cinta sejati bagaikan ruang untuk memuja dan hal mulia yang akan terus tumbuh jika terus disemai serta dapat mengalir dan berubah bentuk terhadap kondisi yang terjadi namun akan indah layaknya bunga harum di taman ditambah mencintai akan merasakan kedekatan, saling terikat dan nyaman, dan akrab yang ditandai keinginan mengungkapkan pengalaman, perasaan ataupun pemikirannya.

**e. Lapis Metafisis**

Pengarang mengajak pembaca untuk berkontemplasi mengenai cinta terhadap Sang Kuasa memiliki beragam cara, karakter, wujud dan sifat. Lewat pengertian 'kuil cinta' yang diartikan bahwa mencintai bagaikan ruang untuk memuja atau mencintai adalah hal mulia. "Kuil Cinta" ingin menjelaskan karakter dan sifat cinta yang sebelumnya cinta itu tidak memiliki pengertian yang jelas. Maka cinta itu bersifat suci, tinggi, murni, bersih, jernih, bening, cantik, wangi, asli, alami, tertinggi, kasih, asri, sakti, pasti, dan abadi. Di samping itu karakter dari sebuah cinta seperti warna putih, benih, air, hati. Dan mencintai Sang Kuasa bisa berwujud pada objek-objek yang disebutkan. Karena mencintai itu dapat menebar kebahagiaan, menyebar perdamaian, membersihkan atau menjauhkan diri dari hal negatif dan membuat rasa nyaman atau tenang serta dapat memberi petunjuk jalan yang benar.

**3. Lirik Lagu "Pacar dan Sahabatku"****a. Lapis Bunyi**

Dalam lirik lagu "Pacar dan Sahabatku" terdapat asonansi dan aliterasi. Jumlah keseluruhan asonansi terbanyak adalah [a]=109 dan aliterasi terbanyak adalah [k]= 29. Jumlah asonansi dan aliterasi terbanyak menunjukkan bunyi kakofoni yang dihasilkan dari kombinasi vokal [a] dan [k]. sesuai dengan 53 normnanya, kombinasi dengan kombinasi [k] menghasilkan lirik lagu yang tidak merdu, dan parau. Kakofoni ini cocok dan dapat untuk memperkuat suasana yang tidak menyenangkan, kacau balau, ketertekanan, keterasingan, kesedihan, syahdu, suram, haru, pilu, serbatak teratur, bahkan memuakkan.

Sementara itu, dalam sebuah bait pada lirik lagu, lazimnya memiliki bentuk bunyi yang berbeda-beda. Perbedaan bunyi tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk bunyi rima. Berdasarkan hasil tipografi dari lirik lagu “Pacar dan Sahabatku” terdapat hanya satu rima. Berikut hasil analisis rima dalam lapis bunyi pada dalam lirik lagu tersebut. Rima yang terdapat pada lirik lagu “Pacar dan Sahabatku” didominasi oleh rima penuh karena terjadi bunyi yang beraturan mulai dari bait pertama, kedua, keempat, kelima, keenam dan ketujuh. Penulis membatasi contoh hanya bait kelima dan keenam. Bait kelima //Jangan coba-coba / merayu setengah maksa / apalagi pake segala cara//. Adanya bunyi /a/ pada kata *coba*, *maksa*, dan *cara*. Selanjutnya pada bait keenam; //Sakit hati cemburu / ternyata dibelakangku / kalian asyik bercumbu / sahabatku dan pacarku//. Adanya bunyi /u/ pada kata *cemburu*, *dibelakangku*, *bercumbu*, dan *pacarku*, maka pola persajakan bait kelima dan keenam yaitu a-a-a-a.

#### **b. Lapis Arti**

Dari hasil analisis lapis arti dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Pacar dan Sahabatku” mengisahkan perasaan sakit hati yang timbul akibat cinta yang kandas karena perselingkuhan. Diawali tokoh ‘aku’ bersikeras melarang sahabatnya untuk tidak menelepon, pager, datang ke rumah, menanyakan semua hal, menghubungkan semua obrolan dan tindakan, menggoda, mengganggu, menyentuh, dan merayu pacar dari tokoh ‘aku’. Karena sikap dan usaha dari sahabatnya seperti itu membuat ‘aku’ kesal dan jengkel terhadapnya. Namun tanpa sepengetahuan ‘aku’ bahwa pacar dan sahabatnya telah bercumbu dan berselingkuh yang membuat percintaan segitiga.

#### **c. Lapis Objek**

Pada lirik lagu “Pacar dan Sahabatku” objek-objek yang dipakai dalam lirik lagu ini adalah: telepon, pager, rumahnya. Sedangkan objek pelaku atau tokoh: ‘aku’, ‘dia’, ‘sahabatku’, ‘pacarku’. Selanjutnya untuk latar tempat dan waktu tidak diterangkan dalam lirik lagu ini. Selanjutnya terdapat dunia pengarang. Dunia pengarang merupakan dunia yang diciptakan oleh pengarang dengan menggabungkan antara objek-objek yang terkait mulai dari latar, pelaku serta alur, yaitu, seperti berikut: Tokoh ‘aku’ sedang menikmati rasa jatuh cinta di puncak-puncaknya terhadap ‘dia’, jadi segala yang bersangkutan dengan pacar pasti memiliki rasa cemburu yang berlebihan. Di sisi lain sahabat ‘aku’ memiliki rasa suka dan cinta kepada ‘pacarku’ yang membuat

perselingkuhan antar keduanya terjadi tanpa sepengetahuan tokoh 'aku'.

#### **d. Lapis Dunia**

Dalam lirik lagu "Melebur Semesta", lapis dunia tampak sebagai berikut: Dipandang dari sudut pandang tertentu, tokoh 'aku' memiliki sifat yang posesif kepada kekasihnya, namun di sisi lain 'pacarku' dan 'sahabatku' sama-sama mencintai satu sama lain. Mereka meleburkan jiwa menjadi satu sebagai wujud menyatukan cintanya, hal tersebut terlihat jelas pada bait ketujuh. Dalam kegiatan itu pula 'aku' merasa kasih hati dan cemburu kepada mereka yang saling mencintai apa yang sedang terjadi di antara keduanya hingga membuat suasana menjadi kian runyam.

#### **e. Lapis Metafisis**

Dalam lirik lagu ini pengarang mengajak pembaca untuk berkontemplasi bahwa dalam mencintai kita harus saling percaya terhadap pasangan. Menjaga baik dan buruknya sifat yang dimiliki pasangan harus diterima dengan perlahan. Karena dari dua hal tersebut akan menjadikan kedua pasangan dapat saling melengkapi satu sama lain. Peristiwa tragis dalam lirik lagu ini adalah ketika tokoh 'pacarku' dan 'sahabatku' saling memiliki perasaan suka dan jatuh cinta, maka dari itu terjadilah perselingkuhan antara keduanya. Tokoh 'aku' yang awal yang sudah melarang untuk tidak mengusik soal 'pacarku' di awal namun karena usaha dan sikap dari 'sahabaku' yang keras terjadilah kejadian yang memprihatinkan dan penuh sakit hati, kecewa, dan cemburu. Oleh karena itu, berdasarkan peristiwa tragis yang terjadi, lirik lagu ini berpesan kepada pembacanya untuk selalu mempercayai pasangan walaupun dalam tidak kesempurnaan dan bukan berarti di baliknya tidak ada ada rasamencintai.

### **Simpulan**

Dalam penelitian terhadap ketiga lirik lagu Slank dapat disimpulkan bahwa lirik lagu "Cinta Kita", "Kuil Cinta", dan "Pacar dan Sahabatku" merupakan lagu yang bertemakan romansa. Sehingga dalam setiap bait lagunya lekat dengan perasaan kasih sayang yang ditunjukkan untuk kekasihnya. Ketiga lirik lagu tersebut menghasilkan bunyi kakofoni yang menggambarkan suasana yang mengekspresikan perasaan suasana yang tidak menyenangkan, kacau balau, ketertekanan, keterasingan, kesedihan, syahdu, suram, haru,

pilu, serba tak teratur, bahkan memuakkan dengan kombinasi aliterasi dan asonansi yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil analisis struktural, pertama, lirik lagu “Cinta Kita” menghasilkan dua bentuk rima. Ada bentuk rima patah pada bait pertama, dan keempat. Sedangkan pada bait kedua mempunyai bait yang berpola penuh, serta pada lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis memiliki makna tersendiri. Kedua, lirik lagu “Kuil Cinta” menghasilkan dua bentuk rima, yaitu rima rangkai yang terdapat pada bait pertama dan ketujuh. Selanjutnya rima silang yang terdapat pada bait kedua dan keenam serta pada lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis memiliki makna tersendiri. Ketiga, lirik lagu “Pacar dan Sahabatku” menghasilkan pola persajakan yang didominasi dengan rima berpola.

### Daftar Pustaka

- Febryanto, R. Maulana. 2017. Interpretasi dan Pesan Moral dalam Lirik Lagu Slank (Analisis Semiotika). Skripsi Prodi S-1 Sastra Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, Anggun. 2020. Marginalitas dalam Puisi “Anak Pencuri”, “Tanda Seru”, dan “Punggungmu” Karya Joko Pinurbo (Kajian Sosiologi Sastra). Skripsi Prodi S-1 Sastra Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Islamia, Desya Nur. 2020. Aspek Romansa Dalam Lirik Lagu Sal Priadi “Ikat Aku Di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta”, dan “Amin Paling Serius” (Kajian Psikologi Sastra). Skripsi Prodi S-1 Sastra Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Izwar, Muhamad. 2016. Analisis Strata Norma Roman Ingarden dalam Lirik Lagu Inka Christie Album Gambaran Cinta dan Kaitannya dengan Pembelajaran Puisi di SMA. Skripsi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mataram: Universitas Mataram.
- Noor, Redyanto. 2015. Pengantar Pengkajian Sastra. Semarang: Fasindo.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Riyadi, Adik Muh. 2013. Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Slank Dalam Album Jurus Tandur Nomor Delapan Belas. Skripsi Prodi S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra

Indonesia, dan Daerah Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Slank. Cinta Kita (Official Music Video). YouTube, diunggah oleh Musik Slank, 3 Desember. 2012, <https://www.youtube.com/watch?v=X3EAfhDuEZM>.

\_\_\_\_\_. Kuil Cinta. YouTube, diunggah oleh Musik Slank, 19 November 2020, [https://www.youtube.com/watch?v=1WiNLoaD\\_Gc](https://www.youtube.com/watch?v=1WiNLoaD_Gc)

\_\_\_\_\_. Pacar Dan Sahabatku. YouTube, diunggah oleh Musik Slank, 19 November. 2020, <https://www.youtube.com/watch?v=dcG6SB2IA04>.

Tarigan, Henry Guntur. 1983. Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis. Bandung: Angkasa

Teeuw, A. 1998. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. Teori Kesusatraan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama